

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, analisis dan refleksi dari tiap-tiap siklus disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok Lingkungan di Kelas IV SD Negeri 106836 Tanjung Morawa. Peningkatan kemampuan membaca siswa dapat dibuktikan dari rata-rata nilai dan persentase kemampuan membaca siswa secara klasikal, dimana rata-rata nilai dan persentase ketuntasan atau kemampuan membaca siswa pada siklus II lebih tinggi dibandingkan hasil siklus I maupun hasil pretes (tes awal).

1. Rata-rata nilai kemampuan membaca siswa pada siklus II sebesar 82,4 atau lebih tinggi dibandingkan rata-rata kemampuan membaca siswa pada siklus I yaitu sebesar 70,6 maupun dibandingkan rata-rata kemampuan membaca awal siswa (pretes) yaitu sebesar 45,0. Hasil ini menunjukkan ada peningkatan yang signifikan rata-rata nilai kemampuan membaca siswa setelah dilakukan tindakan selama dua siklus.
2. Persentase atau jumlah siswa yang dinyatakan tuntas (mampu membaca) secara klasikal pada siklus II sebanyak 29 orang (96,7%) atau lebih besar dibandingkan jumlah siswa yang tuntas (mampu membaca) pada siklus I yaitu sebanyak 22 orang (73,3%) maupun dibandingkan hasil prasiklus (pretes) yaitu sebanyak 5 orang (16,7%). Hasil ini menunjukkan ada peningkatan yang signifikan persentase ketuntasan atau kemampuan membaca siswa secara klasikal setelah dilakukan tindakan selama dua siklus.

3. Pada indikator pengenalan tanda baca, diperoleh rata-rata nilai pada siklus II sebesar 100 atau lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai pada siklus I yaitu sebesar 91,9 maupun dibandingkan rata-rata nilai pretes (tes awal) yaitu sebesar 53,8. Pada indikator intonasi kalimat, diperoleh rata-rata nilai pada siklus II sebesar 71,1 atau lebih tinggi dibandingkan rata-rata pada siklus I yaitu sebesar 66,5 maupun dibandingkan rata-rata nilai pretes yaitu sebesar 47,2. Pada indikator baca pemahaman, diperoleh rata-rata nilai pada siklus II sebesar 90,3 atau lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai pada siklus I yaitu sebesar 64,0 maupun dibandingkan rata-rata nilai pretes yaitu sebesar 35,0. Hasil ini menunjukkan ada peningkatan yang signifikan kemampuan membaca siswa berdasarkan indikator yang dinilai baik indikator pengenalan tanda baca, intonasi kalimat maupun baca pemahaman setelah dilakukan tindakan selama dua siklus.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas, sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru diharapkan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih metode atau model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia atau pembelajaran membaca dengan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar, dan peneliti menyarankan kepada guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division (STAD)* dalam pembelajaran membaca agar siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

2. Kepada pihak sekolah khususnya Kepala Sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung dalam pembelajaran membaca seperti penyediaan buku atau bahan-bahan bacaan yang menarik di perpustakaan, dan disarankan untuk membiasakan siswa agar senang dalam kegiatan membaca dengan menyediakan waktu atau jam pelajaran bagi siswa berkunjung ke perpustakaan untuk membaca-baca buku yang disenangi siswa sehingga siswa jadi lebih terbiasa dengan kegiatan membaca dan pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa secara optimal.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian dengan topik permasalahan yang sama tentang kemampuan membaca siswa agar diperoleh hasil penelitian yang menyeluruh sehingga dapat dijadikan referensi atau bahan pertimbangan bagi dunia pendidikan khususnya guru dalam memilih model pembelajaran yang efektif, efisien dan interaktif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.